

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
USAHA MIKRO DI KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan kepada fakultas ekonomi dan bisnis islam
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana ekonomi (S.E)

Disusun Oleh :

PATRICIA FINGKAN

Nim : 4032019008



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
1444 H/2023 M**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO DI
KOTA LANGSA**

Oleh:

Patricia Fingkan

Nim : 4032019008

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelas Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 30 Mei 2023

Pembimbing I



Muhammad Riza, Lc, MA

NIDN. 2014048404

Pembimbing II

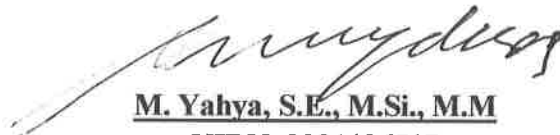


Nurjannah, M.E

NIP. 19880626 201908 2 001

Mengetahui

Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah



M. Yahya, S.E., M.Si., M.M

NIDN. 2031126517

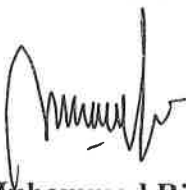
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO DI KOTA LANGSA”** a.n patricia Fingkan, NIM 4032019008. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah selesai dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 21 juli 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 21 Juli 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa

Penguji I



Muhammad Riza, Lc,MA
NIDN. 2014048404

Penguji II



Nurjannah, M.E
NIP. 19880626 201908 2 001

Penguji III



Shelly Midesia, M.Si
NIP.19901112 201903 2 007

Penguji IV



Anis Kurlilah, M.Sh
NIP.19880325 202203 1 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Langsa



Dr. Muhammad Amin, M.A.
NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Patricia Fingkan
Nim : 4032019008
Tempat/tgl. Lahir : Langsa, 23 September 2001
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Dusun I Kelapa Hijau, Pondok Kelapa, Langsa Baro,
Kota Langsa.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro di Kota Langsa”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 30 Mei 2023



g membuat pernyataan

Patricia Fingkan
NIM. 4032019008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hambanya melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

Orang lain gak akan bisa paham tentang perjuangan dan masa sulit kita yang mereka ingin tahu hanya bagian dari kesuksesan kita. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”

Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga saya terutama orang tua saya yang selalu meberikan motivasi dan do'a yang tiada henti sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.

Terima kasih

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	D	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal.

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atauharkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
— —	Kasrah	I	L
— '	Dammah	U	U

b. VokalRangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antaraharkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda dan Huruf	Nama	GabunganHuruf	Nama
ي' —	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و —	Fathah dan waw	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf,transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
— └	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي —	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و ---	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

d. Ta marbutah.

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) ta marbutahhidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, tranliterasinya adalah /t/.

2) ta marbūtahmati

Ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalaupun kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

f. Kata Sandang.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

- Ar-rajulu : الرجل
- As-sayyidatu: السيدة
- Al-qalamu : القلم

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan

di akhir kata. Bila hjamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

- Ta'khuzuna : تاخذن
- An-nau' : النوء
- Syai'un : شئى

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) maupun harf, ditulisterpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh :

- Wainnallāhalahuakhairar-rāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Wainnallāhalahuakhairurrāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Faaufū al-kailawa al-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Faaufū al-kailawal-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Bismillāhimajrehāwamursāhā : بسم الله مجر اها ومر سها
- Walillāhi 'alan-nāsihijju al-baiti : والله على الناس حخ البيت

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamā Muhammadunillārasūl
- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubin

Penggunaan hurufawal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrun minallāhi wafathunqarib
- Lillāhi al-amrujami'an

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Puji dan syukur yang tak terhingga saya sebagai penyusun panjatkan atas berkah dari Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penyusun ucapkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memperjuangkan kehidupan umatnya sehingga umatnya saat ini dapat merasakan indahnya Islam sebagai agama untuk membawa kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Manajemen Keuangan Syariah Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dengan itu penulis menulis skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro di Kota Langsa”**.

Upaya penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak baik moral maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT Yang Maha Esa yang selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang tua saya yang tercinta Ayahanda Subandi dan Ibunda Poniyeem yang tidak henti-hentinya selalu memberikan do'a dan memberikan support kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, M.A selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
4. Bapak Dr. Muhammad Amin, S. TH., M.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
5. Ibu Ade Fadillah FW POSPOS, S.E.Sy, M.A selaku Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.

6. Bapak Muhammad Riza, Lc., MA, sebagai pembimbing I yang telah tulus dan membimbing penulis dengan tulus sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Nurjannah, M.E, sebagai pembimbing II yang telah membantu dan membimbing penulis dengan tulus sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Terima kasih kepada keluarga kandung saya yang selalu support dan sangat banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima Kasih kepada seluruh teman MKS angkatan 2019 Unit 1 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu untuk waktu kebersamaan kita selama menempuh studi di IAIN Langsa dan telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ganjaran yang terbaik dari Allah SWT. Selain itu, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik yang membangun serta saran-saran yang bermanfaat sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi khasanah ilmu ekonomi islam untuk kita yang membaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Langsa, 30 Mei 2023

Patricia Fingkang
NIM. 4032019008

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
LEMBAR PESETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK	xvii
ABSTRACK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Penjelasan Istilah.....	8
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Literasi Keuangan.....	11
2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan	11
2.1.2 Pengertian Literasi Keuangan Syariah	12
2.1.3 Tujuan dan Fungsi Literasi Keuangan	13
2.1.4 Indikator Literasi Keuangan	15
2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan .	16
2.2 Pengelolaan Keuangan	17
2.2.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan	17
2.2.2 Tujuan Pengelolaan Keuangan	17
2.2.3 Fungsi Pengelolaan Keuangan	18
2.2.4 Indikator Pengelolaan Keuangan	18

2.2.5	Saran Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro	19
2.3	Kinerja Keuangan	20
2.3.1	Pengertian Kinerja Keuangan	20
2.3.2	Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan	21
2.3.3	Indikator Kinerja Keuangan	22
2.4	Usaha Mikro	23
2.4.1	Pengertian Usaha Mikro	23
2.4.2	Kriteria Usaha Mikro Kecil	24
2.4.3	Ciri-Ciri Usaha Mikro Kecil	24
2.4.4	Pengembangan Usaha Mikro	25
2.5	Penelitian Terdahulu	25
2.6	Kerangka Pemikiran	35
2.7	Hipotesis	35
BAB III	METODE PENELITIAN	36
3.1	Pendekatan Penelitian.....	36
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
3.3	Populasi dan Sampel.....	37
3.3.1	Populasi.....	37
3.3.2	Sampel	37
3.4	Jenis dan Sumber Data.	38
3.5	Teknik Pengumpulan Data.	38
3.6	Definisi Operasional Variabel	39
3.7	Teknik Analisa Data.	40
3.7.1	Uji Validitas	40
3.7.2	Uji Reliabilitas	41
3.8	Uji Asumsikasik	41
3.8.1	Uji Normalitas	41
3.8.2	Uji Multikolinieritas	42
3.8.3	Uji Heterokedastisitas	42
3.8.4	Uji Autokorelasi	43
3.9	Analisis Regresi	43

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda	43
3.9.2 Koefisien Determinasi (R^2)	43
3.9.3 Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
4.1 Gambaran Umum Usaha Mikro Kota Langsa	47
4.2 Deskripsi Data Penelitian	48
4.3 Uji Instrumen Penelitian	50
4.3.1 Uji Validitas	50
4.3.2 Uji Reliabilitas	52
4.4 Uji Asumsi Klasik	52
4.4.1 Uji Normalitas	52
4.4.2 Uji Multikolinearitas	55
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	55
4.4.4 Uji Autokorelasi	57
4.5 Analisis Regresi	58
4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
4.5.2 Uji Signifikan Parsial (Uji t)	60
4.5.3 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	61
4.6 Interpretasi Hasil Penelitian	61
4.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan	62
4.6.2 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan	63
4.6.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro ...	64
BAB V PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Skla Likert	39
Tabel 3. 2 Definisi Operasional	40
Tabel 4. 1 Tabel Luas Wilaya Kota Langsa Per Kecamatan.....	47
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Kota Langsa Per Kecamatan	48
Tabel 4. 3 Data Usaha UMKM di Kota Langsa Tahun 2022 - 2021	48
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	49
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendaptan Harian	50
Tabel 4. 8 Uji Validitas	51
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas	52
Tabel 4. 10 Uji Normalitas.....	53
Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4. 12 Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4. 14 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	59
Tabel 4. 15 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	60
Tabel 4. 16 Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	54
Gambar 4. 2 Grafik Normal P – Plot.....	54
Gambar 4. 3 Uji Heteroskestisitas.....	56

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan usaha mikro di kota langsa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu usaha mikro yang ada di Kota Langsa berjumlah 968 orang. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 90 responden. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan *Software* SPSS 18.0. Hasil penelitian mengemukakan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0.076 < 1.984$) dan nilai signifikan $0.939 > 0.05$. Pengelolaan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.040 > 1.984$) dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.378 atau 37.8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 37.8% kinerja keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan, sedangkan sisanya 62.2% yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Kinerja Keuangan usaha mikro*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy and financial management on the financial performance of micro-enterprises in Langsa City. The research method used is a quantitative method. The population in this study is micro-enterprises in Langsa City totaling 968 people. The sample used was 90 respondents. The analytical method in this study used multiple regression analysis with SPSS 18.0 software. The results of the study suggest that the financial literacy variable has no partial effect on financial performance with a $t_{count} > t_{table}$ ($0.076 < 1.984$) and a significant value of $0.939 > 0.05$. Financial management has a partial effect on financial performance with a $t_{count} > t_{table}$ ($5.040 > 1.984$) and a significant value of $0.000 < 0.05$. And the value of the coefficient of determination (R^2) is 0.378 or 37.8%. This value indicates that 37.8% of financial performance is influenced by financial literacy and financial management, while the remaining 62.2% is not included in this study.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Management, Micro Business Financial Performance*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Masalah utama yang menjadi fokus dalam pengembangan usaha mikro adalah mengenai pengelolaan keuangan. Karena banyak usaha mikro yang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan hal yang mudah dan sederhana.¹

Usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usah kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.²

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.³ Salah satu strategi yang dapat dilakukan dalam pengembangan kinerja yang baik adalah dengan memperkaya pengetahuan pelaku usaha mikro terhadap pengetahuan keuangan, karena literasi keuangan dan

¹ Risnaningsih, "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept," *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 1, No. 1 (2017), h.42.

² Tulus T.H. Tambunan, *Umkm Di Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009).

³ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 239.

pengelolaan keuangan memiliki korelasi dalam pengembangan usaha mikro. Sehingga korelasi ini memiliki hubungan yang berbanding lurus atas peningkatan pemahaman pengetahuan seseorang dalam menentukan jasa keuangan di dalam kinerja usaha mikro itu sendiri.⁴

Literasi keuangan adalah pemahaman atau kemampuan seseorang dalam mengukur terkait konsep keuangan dan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan yang menerapkan akuntabilitas dengan baik. Hal ini perlu ditingkatkan pengetahuan mengenai keuangan agar membantu usaha mikro dalam mengelola keuangan. Rendahnya literasi keuangan usaha mikro pada penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa hal yakni tingkat pendidikan, penerimaan informasi mengenai keuangan, dan usia dari pelaku usaha Mikro. Akibat dari semua itu bisa saja pengeluaran untuk bisnis itu lebih besar dibandingkan dengan pemasukan.⁵

Permasalahan yang paling mendasar bagi Usaha mikro adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai, karena usaha mikro terkendala dalam berbagai faktor yaitu kurangnya pengetahuan dalam memisahkan antara uang hasil usaha dengan uang pribadi dan mencatat laporan keuangan. Laporan usaha mikro pada umumnya mencatat jumlah barang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan jumlah hutang, tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada, dengan membuat catatan laporan keuangan

⁴ Romain, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang," *E – Jurnal Riset Manajemen* (2021), h. 67.

⁵ Wahyu Rumbianingrum Dan Candra Wijayangka, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm. Jurnal Manajemen Dan Bisnis," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)* 2, No. 3 (2018), h. 156.

seperti itu sudah menceminkan bahwa usaha mikro tersebut tau bagaimana membuat laporan keuangan yang benar.⁶

Kurangnya literasi keuangan terhadap usaha mikro dapat berdampak berpengaruh pada usahanya. Berdasarkan hasil wawancara ibu Destika Irawati salah satu pemilik Usaha Mikro yang beralamat di Gampong Sidoerjo, Langsa Lama, Kota Langsa mengatakan belum mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan yang benar. Bahkan catatan sederhana seperti hasil pemasukan dan pengeluaran tidak dibuatnya. Sehingga usaha mikro tersebut sering mencampurkan antara uang hasil usaha dengan uang pribadi.⁷

Kebanyakan dari pelaku usaha mikro apabila pada saat mereka mendapatkan pendapatan dari pelanggan mereka langsung menggunakannya untuk membeli persediaan dagangannya.⁸ Hasil wawancara ibu Nurlina pemilik Usaha Mikro yang beralamat di Gampong Mutia, Langsa Kota, Kota Langsa, mengatakan tidak ada membuat catatan pendapatan hasil usahanya setiap hari, karena pada saat ibu Nurlina ingin membeli persediaan barang dagangannya ibu Nurlina langsung membelinya dengan hasil dari pendapatan hariannya. Dan sering mencampurkan uang hasil usahanya dengan uang pribadi. Sehingga ibu Nurlina tidak mengetahui jelas uang hasil usahanya sudah digunakan, karena tidak membuat catatan pengeluaran dan pendapatan.⁹

⁶ Diajeng Amatullah Azizah Rachmanti, Dkk, "Analisis Penyusunan `Laporan Keuangan Umkm Batik Jumput Dahlia Berdasarkan Sak-Emkm," *Balance: Economic, Business, Management And Accounting Journal* 16, No. 1 (2019), h. 32.

⁷ Hasil Wawancara Awal Ibu Destika Irawati, Kepada Pelaku Umkm Di Gampong Sidorjo, Langsa Lama, Kota Langsa, Diambil Pada Tanggal 15 Desember 2022, Pukul 13.00 Wib.

⁸ *Ibid*, h. 46.

⁹ Hasil Wawancara Awal Ibu Nurlina, Kepada Pelaku Umkm Di Gampong Mutia, Langsa Kota, Kota Langsa, Diambil Pada Tanggal 15 Desember 2022, Pukul 14.30 Wib.

Kesulitan dalam mengelola keuangan bukan karna kurangnya pendapatan, tetapi rendahnya literasi keungan di dalam usaha, seperti hasil wawancara ibu Tika Sahara pemilik Usaha Mikro yang beralamat di Gampong PB Tunong, Langsa Baro, Kota Langsa, Mengatakan tidak pernah mencatat hasil pengeluaran keuangan usahanya. Sehingga pada saat ingin membeli persediaan barang ibu Tika bingung uang usahanya sudah berkurang karna tidak tahu dipergunakan untuk membeli apa saja. dan ketika ingin membeli persediaan barang usahanya ibu Tika banyak mengeluarkan modal dengan menggunakan uang pribadinya.¹⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat kita simpulkan masalah yang terjadi pada pelaku Usaha Mikro yang ada di Kota Langsa sendiri salah satunya seperti usaha Jus, kue, jajanan ringan, warung sembako, dan usaha lainnya. Banyak usaha mikro di Kota Langsa yang belum mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik dan benar. Sering sekali mencampurkan antara uang pribadi dengan uang hasil penjualannya, bahkan catatan sederhana seperti catatan laporan pendapatan dan pengeluaran mereka pun jarang menuliskannya, sehingga pada saat usaha mikro tersebut ingin menambahkan barang usahanya mereka kebingungan uang hasil usahanya sudah berkurang, karena mereka tidak mencatat uang usahanya sudah dipergunakan untuk membeli apa saja, dengan begitu mereka akan membelinya menggunakan tambahan uang pribadi dan disitulah mereka merasa yang namanya kerugian. Dan mereka memerlukan yang namanya literasi keuangan dalam mengelola keuangannya usaha untuk mengetahui masalah keuangan dan meningkatkan kinerja keuangannya.

¹⁰ Hasil Wawancara Awal Ibu Tika Sahara, Kepada Pelaku Umkm Di Gampong Pb Tunong, Langsa Baro, Kota Langsa, Diambil Pada Tanggal 15 Desember 2022, Pukul 16.00 Wib.

Adanya literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha. Kemampuan mengelola keuangan pemilik usaha memang sangat diperlukan untuk kinerja usaha dan kelangsungan usahanya. Tanpa adanya pemahaman masyarakat Indonesia mengenai konsep-konsep dasar keuangan, maka masyarakat tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan. Masyarakat yang memiliki dasar pengetahuan keuangan yang baik akan memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih baik mengenai beberapa hal seperti tabungan, investasi, pinjaman dan lain sebagainya jika dibandingkan dengan masyarakat yang tidak memiliki bekal dasar pengetahuan keuangan.¹¹

Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha mikro. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperkuat pengetahuan pelaku usaha mikro terhadap pengetahuan keuangan sehingga pengelolaan keuangan bisa lebih baik sebagaimana layaknya perusahaan besar.¹²

Dalam hal ini menarik perhatian peneliti, untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan dalam literasi keuangan para pelaku usaha mikro dalam mengelola keuangannya, maka berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik menguji pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan usaha

¹¹ Birawani Dwi Anggraeni, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus : Umkm Depok," *Jurnal Vokasi Indonesia* 4, No. 1 (2016), h. 1.

¹² Dwitya Aribawa, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan," *Oral And Maxillofacial Surgery* 18, No. 4 (2014), h. 2.

mikro di Kota Langsa Maka dari itu penulis membuat sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja keuangan Usaha Mikro di Kota Langsa”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pemilik usaha tidak mengetahui bagaimana mencatat hasil laporan keuangan sehingga mereka sulit membedakan antara pendapatan dan pengeluaran.
2. Pemilik usaha belum mengerti cara mengelola keuangan yang benar sehingga mereka sulit mengatur keuangan dengan baik.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini batasan masalah yang dilakukan hanya berfokus pada literasi keuangan seperti apa yang dilakukan pelaku usaha usaha mikro dan apa manfaat nya setelah menjalankan usahanya dengan pengelolaan keuangan dengan baik, dengan memisahkan antara uang pribadi dengan uang hasil usahanya, mencatat pendapatan dan pengeluaran pelaku usaha mikro di Kota Langsa.

1.4 Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang penulis kemukakan pada bagian latar belakang tersebut, penulis dapat merumuskan masalah nya sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha mikro di Kota Langsa?
2. Apakah pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha mikro di Kota Langsa?
3. Apakah literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha mikro di Kota Langsa?

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan sebagaimana telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha mikro di Kota Langsa.
2. Untuk mengetahui bagaimana terdapat pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan usaha mikro di Kota Langsa.
3. Untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha mikro di Kota Langsa.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi peneliti sendiri, bagi masyarakat luas maupun pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti tersebut. Adapun manfaat dari penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan bisa menjadi bahan kajian bagi dosen maupun mahasiswa dalam menjalankan penelitian khususnya mengenai pemahaman literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan usaha mikro.

2. Secara Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini memberikan ilmu baru terkait usaha mikro terkhusus usaha mikro yang ada di Kota Langsa tentang Memberikan masukan dan edukasi terhadap pentingnya literasi keuangan, pencatatan laporan keuangan, pengelolaan keuangan kepada pelaku usaha mikro untuk meningkatkan kinerja.

1.6 Penjelasan Istilah

Adapun kata-kata yang harus di jelaskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Literasi keuangan merupakan suatu proses yang mengukur seberapa baik kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dan menerapkan konsep tersebut sehingga dapat terwujud pengelolaan keuangan yang lebih baik.¹³

¹³ Umi Titik Ulfatun, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014," *Pelita Xi*, No. 2 (2016), h. 4.

2. Pengelolaan keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan perolehan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.¹⁴
3. Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu metode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan, dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar serta mengacu pada standar yang digunakan.¹⁵
4. Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.¹⁶

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan Skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari:

BAB I : merupakan pendahuluan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan jelaskan istilah serta sistematika penulisan.

BAB II : merupakan landasan teori tentang penjelasan tentang literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan usaha mikro.

¹⁴ Ni Made Suindari And Ni Made Rai Juniariani, "Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk),"
Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi 11, No. 2 (2020), h. 150.

¹⁵ Azhari Fauzi Ramadhan, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Bandung,"
Bab I (2018), h. 40.

¹⁶ Undang-Undang Republik Indonesia, *Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Nomor 20*, 2008, h. 2.

BAB III : merupakan metode penelitaian tentang rancangan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek, jenis data, teknik pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : merupakan hasil penelitian tentang hasil penelitian yang dilakukan penulis berupa deskripsi data penelitian, hasil dan analisi data.

BAB V : merupakan penutup tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang mungkin berguna baik bagi penulis, mahasiswa, masyarakat, dan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Usaha Mikro Kota Langsa

Kota Langsa adalah salah satu kota yang berada di provinsi Aceh, Indonesia. Kota Langsa berada kurang lebih 400 km dari kota Banda Aceh. Pada tahun 2021, jumlah penduduk Kota Langsa sebanyak 185.622 jiwa, dengan kepadatan 707 jiwa/km², yang terletak pada posisi antara 04° 24' 35,68" - 04° 33' 47,03" Lintang Utara dan 97° 53' 14,59" - 98° 04' 42,16" Bujur Timur Kota Langsa memiliki 5 kecamatan dengan 51 Gampong secara administratif Kota Langsa berbatasan dengan:

- a. Kabupaten Aceh Timur dan Selat Malaka pada sebelah Utara
- b. Kabupaten Aceh Timur dan Aceh Tamiang pada Sebelah Selatan
- c. Kabupaten Aceh Tamiang pada sebelah Barat
- d. Kabupaten Aceh Tamiang Timur

Berdasarkan peta provinsi Aceh/BRR, Luas Kota Langsa 262,41 KM, Berikut luas Kota Langsa menurut kecamatan:⁷⁰

Tabel 4.1 Tabel Luas Wilayah Kota Langsa Per Kecamatan

Kecamatan	Luas Wilayah	Luas Wilayah	Presentase
	(km ²)	(Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Langsa Timur	78,23	7 823	32,62
Langsa Lama	45,05	4 505	18,78
Langsa Barat	48,78	4 878	20,34
Langsa Baro	61,68	6 168	25,72
Langsa Kota	6,09	606	2,542

⁷⁰ Badan Pusat Statistik Kota Langsa, Diakses Pada Tanggal 29 Desember 2022.

Jumlah	239,83	23,983	100
---------------	---------------	---------------	------------

Sumber: BPS Kota Langsa, Kota Langsa dalam angka 2021

Kota Langsa memiliki karakteristik penduduk yang heterogen, berikut data penduduk berdasarkan kecamatan:⁷¹

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kota Langsa Per Kecamatan

Kecamatan	Jumlah Penduduk					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Langsa Timur	14 899	15 129	15 215	15 383	15 603	15 809
Langsa Lama	29 147	29 678	29 147	15 920	16 209	30 659
Langsa Barat	33 591	34 249	33 591	17 936	18 208	35 379
Langsa Baro	45 740	46 622	45 740	24 728	25 124	48 419
Langsa Kota	39 437	40 218	39 437	21 497	21 606	41 734
Kota Langsa	162 814	165 890	162 814	87 934	89 092	171 574

Sumber: BPS Kota Langsa, Kota Langsa dalam angka 2021

Berikut ini adalah data jumlah usaha mikro kecil yang terdapat di Kota Langsa pada tahun 2020 - 2021:⁷²

Tabel 4.3 Data Usaha UMKM di Kota Langsa Tahun 2022 - 2021

No	Kriteria UMKM	2020	2021	Jumlah
1	Mikro	23.076	968	24.044
2	Kecil	-	-	-
3	Menengah	-	-	-
Total Jumlah		23.076	968	24.044

Sumber: Disperindak Kop & UKM Kota Langsa Tahun 2020 – 2021

4.2 Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Cara penarikannya menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 90 responden usaha mikro.

⁷¹ Badan Pusat Statistik Kota Langsa, Di Akses Pada Tanggal 29 Desember 2022.

⁷² Disperindak Kop & UKM Kota Langsa.

karakteristik responden yang diperoleh antara lain adalah, jenis kelamin, usia, nama usaha, alamat, pendapatan harian, pendapatan bulanan.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Reesponden	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	19	22.1%
Perempuan	71	78.9%
Total	90	100%

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa subjek penelitian berjenis kelamin perempuan sebanyak 71 orang atau sebesar 78.9% dan selebihnya berjenis kelamin laki-laki berjumlah 19 orang atau sebesar 22.1%.

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
20 – 30	43	49%
31 – 40	30	31%
41 - 50	17	20%
Total	90	100%

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa responden yang berusia 20-30 tahun merupakan kelompok sampel yang terbesar yaitu sebanyak 43 orang atau 49%. Selanjutnya responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 30 orang atau 31%. selanjutnya jumlah responden yang terkecil berusia 41-50 tahun sebanyak 17 orang atau 20%.

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SD	6	6.7%
SMP	16	17.5%
SMA	66	73.3%
SMK	2	2.5%
Total	90	100%

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMA merupakan sampel yang terbesar sebanyak 66 orang atau 73.3%, pendidikan terakhir SMP ada sebanyak 16 orang atau 17.5%, pendidikan terakhir SD ada sebanyak 6 orang atau 6.7%, dan jumlah pendidikan yang terkecil adalah SMK sebanyak 2 orang atau 2.5%.

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Harian

Pendapatan harian	Jumlah	Persentase (%)
< Rp. 100.000	14	15%
Rp. 100.000 – Rp.200.000	60	63%
Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	15	17%
Rp. 1.500.000	1	5%
Total	90	100%

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa responden dengan pendapatan harian <Rp. 100.000 berjumlah 14 orang atau 15%, responden dengan pendapatan harian Rp. 100.000 – Rp. 200.000 berjumlah 60 orang atau 63%, responden dengan pendapatan harian Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 berjumlah 15 orang atau 17%, responden dengan pendapatan harian Rp. 1.500.000 berjumlah 1 orang atau 5%.

4.3 Uji Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dengan menggunakan *software* statistik (SPSS), nilai validitas dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari angka kritik ($r_{hitung} > r_{Tabel}$) maka instrumen tersebut dikatakan valid.

Hasil Uji Validitas kuisioner literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan berikut ini:

Tabel 4.8
Uji Validitas

Variabel	Indikator	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan	LK1	0.534	0.207	Valid
	LK2	0.535	0.207	Valid
	LK3	0.594	0.207	Valid
	LK4	0.289	0.207	Valid
	LK5	0.685	0.207	Valid
	LK6	0.738	0.207	Valid
	LK7	0.666	0.207	Valid
	LK8	0.538	0.207	Valid
Pengelolaan Keuangan	PK1	0.429	0.207	Valid
	PK2	0.308	0.207	Valid
	PK3	0.727	0.207	Valid
	PK4	0.799	0.207	Valid
	PK5	0.713	0.207	Valid
	PK6	0.812	0.207	Valid
	PK7	0.659	0.207	Valid
	PK8	0.718	0.207	Valid
Kinerja Keuangan	KK1	0.459	0.207	Valid
	KK2	0.214	0.207	Valid
	KK3	0.457	0.207	Valid
	KK4	0.647	0.207	Valid
	KK5	0.498	0.207	Valid
	KK6	0.475	0.207	Valid
	KK7	0.502	0.207	Valid
	KK8	0.686	0.207	Valid
	KK9	0.426	0.207	Valid
	KK10	0.515	0.207	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.8 hasil pengujian validitas di atas menunjukkan bahwa seluruh indikator *independent* dan *dependent* menghasilkan $r_{hitung} > 0,207$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator *independent* dan *dependent variable* dinyatakan valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Rereliabilitas menunjukkan kemantapan/konsisten hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabilaa untuk mengukur berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama dalam kondisi yang sama. Adapun reliabilitas dalam penelitian ini yang di uji dengan uji cronbach alpha dengan ketentuan nilai cronbach alpha $> 0,60$ instrumen pengukuran dikatakan reliabel.

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	<i>Alpha standar</i>	Ket
1	Literasi Keuangan X_1	0,676	$>0,60$	Reliabel
2	Pengelolaan Keuangan X_2	0,815	$>0,60$	Reliabel
3	Kinerja Keuangan Y	0,663	$>0,60$	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach alpha* untuk variabel independen literasi keuangan (X_1) sebesar 0,676, pengelolaan keuangan (X_2) sebesar 0,815, dan untuk variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y) memiliki nilai *Cronbach alpha* 0,663. Dari hasil data yang diolah melalui SPSS dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel yang diteliti reliabel karena nilai *Cronbach alpha* setiap variabel $> 0,60$.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data dapat juga menggunakan uji statistik Kolmogrov Smirnov (K-S). Besarnya tingkat K-S dengan tingkat signifikan di

atas 0,05 berarti dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data secara singkat hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

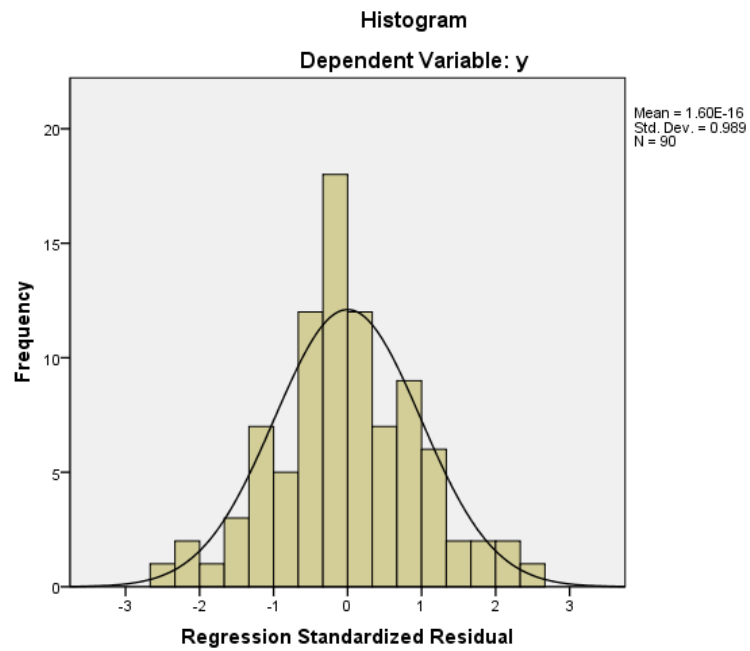
Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

Variabel	P value	Keterangan
Unstandardized Residual	0,847	Data terdistribusi normal

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah 2023

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa pengujian normalitas data residual memiliki nilai exact signifikan 0,847 berdasarkan uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan signifikansi (p) sebesar 0,847 oleh karena $p > 0,05$ maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian terdistribusi normal. Dengan demikian diketahui bahwa data penelitian memenuhi asumsi normalitas.

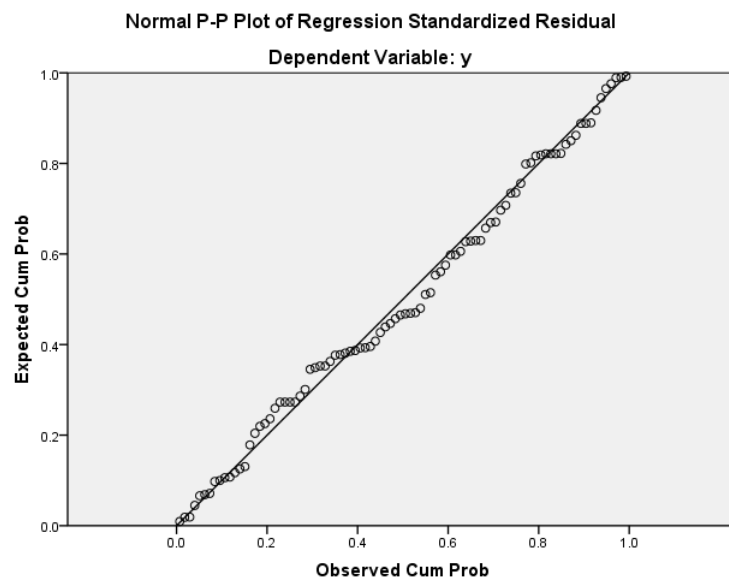
Uji normalitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengujinya dapat digunakan *normal probability plot* yaitu apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut telah memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada gambar grafik berikut:



Gambar 4.1

Uji Normalitas

Sumber : SPSS 18, Data diolah 2023



Gambar 4.2

Grafik Normal P-P Plot

Sumber: SPSS 18, Data Diolah 2023

Berdasarkan gambar grafik *normal probability plot* dapat diketahui bahwa sebaran titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal berarti data tersebut berdistribusi normal sehingga model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi probabilitas berdasarkan masukan variabel dependennya.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan) diantara variabel independen (bebas). Model yang baik harusnya tidak terjadi korelasi tinggi antar variabel independen (bebas). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya Multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dari nilai variance inflation factor (VIF). Nilai umum yang digunakan adalah nilai Tolerance, apabila nilai Tolerance $< 0,10$ atau Nilai VIF > 10 maka terkena nilai Multikolinearitas, namun jika nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 maka terbebas Multikolinearitas.

Tabel 4.11
Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Collinearity statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	.462	2.163
Pengelolaan Keuangan	.462	2.163

sumber: Hasil Penelitian, data diolah 2023

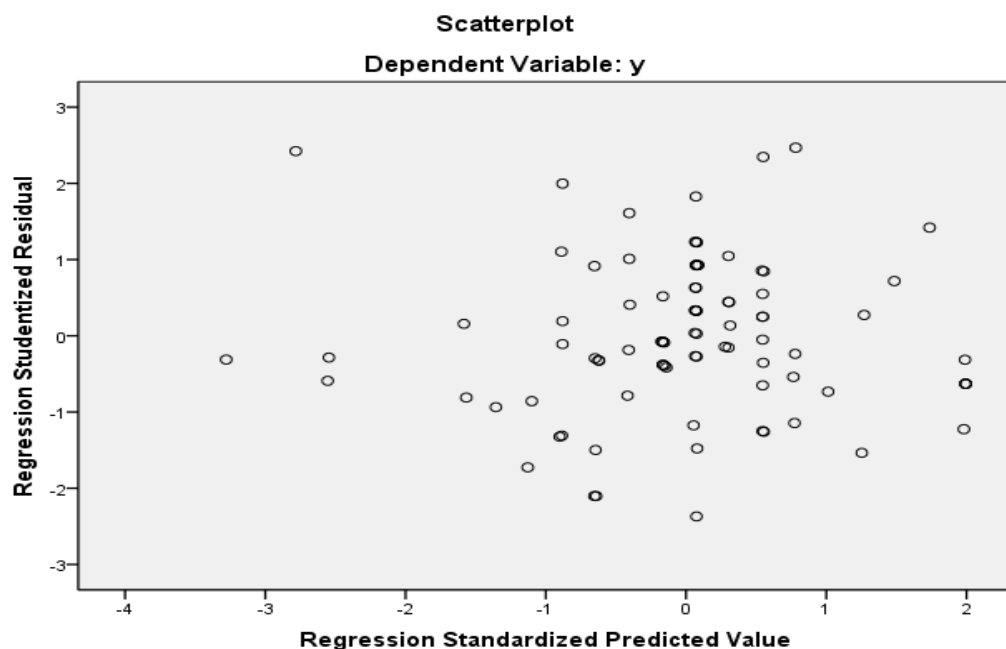
Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai nilai VIF variabel literasi keuangan dan pengelolaan keuangan adalah sebesar 2.163 maka masing-masing variabel memiliki nilai lebih kecil dari < 10 yang artinya variabel bebas sudah terbebas dari masalah multikolinieritas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali Uji heterokedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda, disebut Heteroskedastisitas. Dasar analisisnya adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titi-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas..
2. Jika tidak ada pola jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.3

Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah 2023

Pada gambar 4.3, dapat dilihat bahwa titik-titik tersebut tersebar kebagian arah, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Jadi kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.4.4 Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi regresi linear berganda adalah tidak terdapat autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah didalam sebuah model regresi linear berganda ada korelasi antar variabel independen dan dependen. Model yang baik adalah model yang tidak saling korelasi antar variabel. Salah satu cara mengidentifikasi autokorelasi adalah dengan melihat nilai *durbin watson* (DW) tabel.

Uji autokorelasi dilakukan dengan menguji *Durbin-Waston* (DW) sebagai berikut :

1. Jika $d < dL$ atau $d > 4 - dU$: terkena autokorelasi
2. Jika $dL < d < 4 - dU$: tidak terkena autokorelasi

Tabel 4.12
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.626 ^a	.392	.378	3.358	1.737

a. Predictors: (Constant), pengelolaan keuangan, literasi keuanan

b. Dependent Variable: kinerja keuangan

sumber: Hasil Penelitian, data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diatas jumlah sampel sebanyak 90 responden (n = 90) dan total variabel sebanyak tiga (k = 3), maka diperoleh nilai dL dan dU pada tabel Durbin Watson dengan alpha 5% yaitu sebesar dL 1.588 dan dU 1.726. adapun 4-dL yang diperoleh sebesar 2.442 sedangkan 4-dU yang diperoleh sebesar 2.274 sedangkan angka durbin watson yang diperoleh sebesar 1.737. Hal ini menunjukkan bahwa model terbebas dari autokorelasi $1.726 < 1.737 < 2.274$.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai satu variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.437	3.133		5.247	.000
	x1	.011	.144	.009	.076	.939
	x2	.629	.125	.619	5.040	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil Penelitian, Data diolah 2023

Berdasarkan 4.13 tersebut diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 16,437 + 0,011 (X_1) + 0,629 (X_2) + e$$

1. Nilai konstanta adalah 16,437 menyatakan bahwa tanpa adanya variabel literasi keuangan dan pengelolaan keuangan, kinerja keuangan usaha mikro sebesar 16,437.
2. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X_1) bernilai jelas, yakni 0,011 artinya jika variabel literasi keuangan meningkat satu satuan maka kinerja keuangan usaha mikro mengalami peningkatan 0,011 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel pengelolaan keuangan (X_2) bernilai positif, yakni 0,629 artinya jika variabel pengelolaan keuangan meningkat satu satuan maka kinerja keuangan usaha mikro akan mengalami peningkatan sebesar 0,629 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Namun penggunaan koefisien determinasi R^2 memiliki kelemahan yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen dapat meningkatkan R^2 tidak peduli apakah variabel tersebut dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu disarankan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 .

Tabel 4.14
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626	.392	.378	3.358

Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan.

Sumber : Hasil Penelitian, data diolah 2023

Data di atas pada tabel 4.14 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.378 hal ini berarti bahwa variasi nilai kinerja keuangan dipengaruhi oleh peran dari variasi nilai literasi keuangan dan pengelolaan keuangan sebesar 37,8%, sementara 62.2% adalah kontribusi variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini.

4.5.2 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini dapat dilakukan melalui uji t.

Tabel 4.15
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.437	3.133		5.247	.000
	Literasi keunagan	.011	.144	.009	.076	.939
	Pengelolaan keuangan	.629	.125	.619	5.040	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil Penelitian, data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa Uji t dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan kriteria pengujian t hitung $> t$ tabel atau p value $< \alpha$ maka H_0 ditolak.

Hasil analisis uji t untuk variabel literasi keuangan di peroleh nilai t hitung sebesar $0.076 < t$ tabel 1.984 sehingga menolak hipotesis, dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0.939 > 0.05$) yang berarti variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan usaha mikro di kota langsa.

Hasil analisis uji t untuk variabel pengelolaan keuangan di peroleh nilai t hitung $5.040 > 1.984$ sehingga menerima hipotesis $< 0,05$ ($0.000 < 0,05$) yang berarti variabel pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan usaha mikro di kota langsa.

4.5.3 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (literasi keuangan dan pengelolaan keuangan) dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (kinerja keuangan). Syarat pengambilan keputusannya adalah apabila nilai $\text{Sig.} \leq 0.05$ maka H_0 ditolak, dan apabila $\text{Sig.} > 0.05$ maka H_0 diterima.

Tabel 4.16
Uji Pengaruh Simultan (Uji F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	633.427	2	316.714	28.086	.000 ^a
	Residual	981.061	87	11.277		
	Total	1614.489	89			

a. Predictors: (Constant), pengelolaan keuangan, literasi keuanan

b. Dependent Variable: kinerja keuangan

Sumber : Hasil Penelitian, data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.16, uji F diperlukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dan untuk mengetahui ketetapan model regresi yang digunakan. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar $28.086 > F$ tabel (3.09) dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipilih tepat.

4.6 Interpretasi Hasil Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan hasil pengujian hipotesis yang telah disusun dengan tujuan mendapatkan jawaban terhadap hipotesis dan dikaitkan dengan teori dan

bukti empiris dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan hal-hal sebagai berikut :

4.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja keuangan

Pernyataan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan usaha mikro di kota langsa. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.076 < 1.984$) dan Nilai signifikan unu sebesar $0.939 > 0.05$. Dengan demikian, dalam penelitian ini yang saya lakukan ditolak. Karena dalam hal ini, pelaku usaha mikro kurang memiliki kemampuan pengetahuan umum keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan dan literasi keuangan yang memadai sehingga tidak bisa mengambil keputusan dalam membuat perencanaan keuangan yang baik untuk meningkatkan kemampuan usaha dalam bertahan menghadapi krisis dan keberlanjutan usaha jangka panjang.

Saat melakukan penelitian di lapangan bahwa umumnya usaha mikro kurang mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik dan benar. Sehingga usaha mikro tersebut sering mencampurkan antara uang hasil usaha dengan uang pribadi. Bahkan mereka jarang mencatat laporan keuangan seperti membuat catatan hasil pendapatan, pengularan. karena pelaku usaha mikro kurangan memiliki kemampuan literasi dalam menjalankan usahanya.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwitya Aribawa tahun 2016, berjudul pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di jawa tengah. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari literasi keuangan terhadap kinerja

UMKM, penelitian ini mengatakan bahwa pengusaha apabila UMKM memiliki kemampuan literasi keuangan yang memadai akan memiliki dampak yang baik bagi usaha dimasa yang panjang.

4.6.2 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

Pernyataan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan usaha mikro di kota langsa. Besaran pengaruh nilai $t_{hitung} 5.040 > t_{tabel} 1.984$ dan nilai signifikan sebesar $(0.000 < 0,05)$ hasil penelitian menunjukkan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan usaha mikro di kota langsa.

Hubungan antara pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan membuktikan bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan baik, maka akan membuat kinerja keuangan semakin meningkat usaha. Suatu usaha perlu melakukan pengelolaan keuangan secara baik supaya mewujudkan kinerja yang berkualitas, sebab pengelolaan keuangan menjadi sangat penting dalam menjalankan usaha.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah dkk tahun 2021, berjudul pengaruh pengelolaan keuangan dan penggunaan P2P lending terhadap modal usaha serta kinerja keuangan UMKM makasar. Dalam penelitian ini pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini mengatkan bahwa pengelolaan keuangan tidak bisa dijadikan sebagai indikator penentu kondisi keuangan karena kinerja keuangan dipengaruhi oleh strategi usaha untuk meningkatkan keuntungan.

4.6.3 Pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan usaha mikro

Berdasarkan hasil uji F, nilai yang diperoleh 28.068 sedangkan nilai F Tabel 3.09 maka dapat diketahui nilai F Hitung $28.068 > F$ Tabel 3.09 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan usaha mikro di kota langsa.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwitya Aribawa tahun 2016 yang berjudul pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di jawa tengah, dalam penelitiannya menyatakan bahwa apabila pelaku usaha pada sektor UMKM memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik, maka keputusan bisnis dan pengelolaan keuangan yang dihasilkan akan menuju kearah berkembang yang membaik dari waktu ke waktu. Oleh karena itu penting bagi pelaku usaha untuk meningkatkan pemahaman keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik maka pengelolaan keuangan akan baik sehingga kinerja usaha juga ikut akan membaik.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha mikro dikota langsa. Dari hasil uji t (uji parsial) didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 0.076 dan nilai probalitas yang di hitung $0,939 > 0,05$ berarti tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan usaha mikro di kota langsa. Hal ini menunjukkan bahwa usaha mikro kurang memiliki kemampuan pengetahuan literasi keuangan yang memadai sehingga tidak bisa mengambil keputusan dalam mengelola keuangan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha mikro di kota langsa. Dari hasil uji t (uji parsial) didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 5.040 dan nilai probalitas yang di hitung $0,000 < 0,05$ berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan usaha mikro di kota langsa. Sehingga dapat di ukur semakin baik kualitas keuangannya yang dibuat, maka kinerja keuangan akan semakin baik.
3. Dari hasil perhitungan uji F didapatkan nilai signifikansi 0.000 yang menunjukkan angka dibawah 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh secara bersama-sama variabel literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan. Bahwa hipotesis Ha3 diterima, yang menyatakan “literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan koefisien determinasi R Square literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan usaha mikro sebesar 0.378 atau 37.8%. Hal ini berarti variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 37.8%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain sebesar 62.2% yang tidak termasuk dalam penelitian ini

5.2 Saran

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi mahasiswa lain dan sebagai motivasi bagi setiap pembacanya. Variabel-variabel dalam penelitian ini masih terbatas, sehingga kedepannya peneliti berharap akan ada penelitian selanjutnya dengan memperluas ruang lingkup serta menambahkan variabel, sehingga dapat memperkaya literatur peneliti periode selanjutnya.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu bagi pelaku usaha mikro di Kota Langsa, bahwa perlunya literasi keuangan bagi usaha mikro yang masih rendah serta dapat membantu laporan keuangan dan tata kelola keuangan, agar menambah pengetahuan para pelaku usaha mikro sehingga hal tersebut dapat memperbaiki cara pengelolaan keuangan dalam jangka waktu panjang.